



Pemberdayaan Santri melalui Pelatihan Hijab *Ecoprint* Ramah Lingkungan di Dayah Madinnatudinniyah Miftahul Jannah Kecamatan Manyak Payed Aceh Tamiang

Nurviana ¹, Ulya Nabilla ², Fitriani ³

Kata Kunci:

Ecoprint;
Hijab;
Seni;
Alam;
Santri.

Correspondensi Author

Program Studi Matematika, Universitas
Samudra
Kota Langsa-Aceh
Email: nurviana@unsam.ac.id

History Artikel

Received: 071-08-2024;

Reviewed: 15-08-2024

Revised: 25-08-2024

Accepted: 26-08-2024

Published: 30-09-2024

Abstrak. *Ecoprint* adalah teknik pewarnaan alami yang menggunakan bahan-bahan dari alam seperti daun-daunan, bunga, atau bagian lain dari tumbuhan untuk mentransfer warnanya ke kain dengan menggunakan teknik khusus. Masyarakat dapat memanfaatkan bahan alam di sekitar untuk digunakan dalam proses *ecoprint*. Produk *ecoprint* tidak hanya menghasilkan produk yang unik dan bernilai seni tinggi, tetapi juga mendukung praktik ramah lingkungan dan berkelanjutan. Produk dalam kegiatan ini yaitu hijab *ecoprint*. Usaha hijab *ecoprint* adalah bisnis yang menjanjikan dengan konsep yang menggabungkan keindahan seni alam dan kepedulian terhadap lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan Santri dalam memanfaatkan bahan alam sekitar untuk membuat produk hijab *ecoprint* yang ramah lingkungan dan bernilai seni tinggi. Hasil kegiatan sangat baik dan berdampak dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan yang menghasilkan produk yang indah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menerapkan teknik *ecoprint*.

Abstract. *Ecoprint* is a natural dyeing technique that uses materials from nature such as leaves, flowers, or other parts of plants to transfer their colors onto fabric using special techniques. People can utilize natural materials around them to be used in the *ecoprint* process. *Ecoprint* products not only produce unique and high artistic value products, but also support environmentally friendly and sustainable practices. The product in this activity is *ecoprint* hijab. The *ecoprint* hijab business is a promising business with a concept that combines the beauty of natural art and concern for the environment. The purpose of this activity is to improve Santri's skills in utilizing surrounding natural materials to make *ecoprint* hijab products that are environmentally friendly and have high artistic value. The results of the activity were very good and the impact could be seen from the enthusiasm of the participants in participating in the training which resulted in beautiful products. This shows an increase in participants' skills in applying *ecoprint* techniques

Pendahuluan

Ecoprinting merupakan teknik cetak alami yang menggunakan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, atau kulit untuk mentransfer pola dan warna ke tekstil (Andayani, Dami, and ES 2022). Proses ini melibatkan pencelupan bahan organik ke dalam larutan pembuat warna alami, seperti tanin yang terdapat dalam daun-daunan tertentu. Kemudian, bahan organik tersebut ditempatkan pada permukaan tekstil atau kertas, kemudian diberi tekanan dan dipanaskan untuk mentransfer warna dan pola yang dihasilkan secara alami oleh bahan organik tersebut. Teknik *ecoprinting* menggabungkan seni dan sains alam, serta mempromosikan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dan berkelanjutan (Himmah, Mahanani, and Jerusalem 2020). Hal ini membuatnya populer di kalangan pecinta seni tekstil dan pengrajin yang peduli akan dampak lingkungan dari praktik pencetakan tradisional yang menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya.

Ecoprint adalah teknik pewarnaan alami yang menggunakan bahan-bahan alami dari lingkungan seperti dedaunan, batang, atau bagian lain dari tumbuhan untuk mentransfer warnanya ke kain menggunakan teknik khusus (Safitri et al. 2022). Proses pembuatan *ecoprint* relatif sederhana karena menggunakan bahan dan alat yang mudah ditemukan. Dengan metode fiksasi, warna yang ditransfer akan diikat secara permanen di kain sehingga tidak mudah luntur. Dengan demikian *Ecoprint* dapat menjadi ekspresi ide, kreativitas, atau bahkan menjadi peluang usaha yang menarik untuk dikejar juga ramah lingkungan. Masyarakat dapat memanfaatkan bahan-bahan lokal yang ada di sekitar mereka untuk digunakan sebagai bahan *ecoprint* baik daun, bunga atau batang tumbuhan di sekitar mereka. Hal ini tidak hanya menghasilkan produk yang unik dan bernilai seni tinggi, tetapi juga mendukung praktik ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Produk *ecoprint* sangat beragam tergantung pada bahan yang digunakan dan teknik yang diterapkan. Salah satu contoh produk *ecoprint* yaitu kain *ecoprint*. Produk *ecoprint* ini sering kali memiliki nilai tambah karena prosesnya yang ramah lingkungan dan menghasilkan karya seni yang unik dan alami. Hasil akhir dari proses *ecoprinting* pada kain adalah pola dan warna yang unik, organik, dan ramah lingkungan. Kain *ecoprint* sering digunakan untuk membuat berbagai produk tekstil seperti pakaian, kerudung/hijab, syal, selimut, dan lain sebagainya. Keunikan dari kain *ecoprint* terletak pada kesan alami dan keindahan pola yang dihasilkan oleh bahan organik yang digunakan dalam proses cetaknya. Menurut Hiryanto (Hiryanto et al. 2023) Beberapa keunggulan dari *ecoprint* adalah ramah lingkungan, memiliki motif unik dan menarik, motif yang beragam, dan memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi. Motif dan warna kain yang dihasilkan dari teknik *Ecoprint* memiliki karakteristik tersendiri, karena motif yang dihasilkan akan berbeda beda dan tidak bisa diduga meskipun menggunakan teknik pembuatan dan jenis tumbuhan yang sama (Kartiko et al. 2023). Melihat berbagai keunggulan yang ada maka sangat relevan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint*.

Tim PkM menetapkan Dayah Madinatuddiniyah Miftahul Jannah sebagai mitra kegiatan. Dayah Madinatuddiniyah Miftahul Jannah merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Desa Alue Ie Puteh Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dengan jumlah Santri sebanyak 249 orang yang terdiri dari 128 orang santriwan dan 121 orang santri laki-laki. Jumlah Guru tetap pada Dayah tersebut sebanyak 18 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Teungku Ramadhani selaku guru di pondok pesantren tersebut menyatakan bahwa kegiatan untuk peningkatan keterampilan santri sangat minim dilakukan karena keterbatasan biaya padahal kegiatan peningkatan keterampilan dalam mendukung peningkatan ekonomi santri sangat penting dilakukan apalagi sebagian besar dari mereka berasal dari keluarga kurang mampu. Oleh karena itu, para dewan guru sangat mengharapkan kegiatan pelatihan yang tim PkM tawarkan yaitu Pelatihan hijab *ecoprint* dapat dilakukan di Dayah

mereka dengan harapan kegiatan ini dapat membentuk kelompok wirausaha mandiri sehingga mereka dapat membangun bisnis yang sukses dan berkelanjutan.

Berdasarkan analisis situasi diatas maka sangat relevan untuk dilakukan kegiatan pemberdayaan santri melalui pelatihan hijab *ecoprint* ramah lingkungan di Dayah Madinnatuddinniyah Miftahul Jannah Kecamatan Manyak Payed Aceh Tamiang. Peluang usaha hijab *ecoprint* memiliki potensi yang menarik, terutama di kalangan konsumen yang peduli terhadap produk yang ramah lingkungan dan memiliki nilai seni tinggi. Usaha hijab *ecoprint* adalah bisnis yang menjanjikan dengan konsep yang menggabungkan keindahan seni alam dan kepedulian terhadap lingkungan

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan PKM adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan dan menjelaskan materi tentang *ecoprint* dan teknik-teknik *ecoprint*, metode tanya jawab digunakan setelah pemberian materi, dimana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada narasumber, dan metode demonstrasi digunakan untuk mempraktikkan langsung bagaimana cara membuat hijab *ecoprint*. Adapun tahapan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

- a. **Tahap Persiapan:** Tim PkM bersama mitra melakukan identifikasi masalah melalui observasi atau survey lapangan terhadap mitra untuk menganalisis persamasalahan yang dihadapi mitra. Mitra dalam kegiatan ini adalah pimpinan dayah Dayah Madinatuddinniyah Miftahul Jannah yang beralamat di Desa Alue Ie Puteh Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Peserta dalam kegiatan ini adalah santriwati di Dayah tersebut. Selanjutnya Tim PKM bersama melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam menyusun waktu kegiatan program agar seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan, dilanjutkan mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pelatihan.

- b. **Tahap Pelaksanaan**

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari 2 kegiatan, yaitu:

1. **Sosialisasi *ecoprint***

Adapun tahapan pertama kegiatan diawali dengan sosialisasi *ecoprint* yaitu pendalaman materi tentang dasar-dasar *ecoprint* dan teknik-teknik *ecoprint*, Materi disajikan dengan memberikan pemahaman tentang pengertian *ecoprint*, teknik *ecoprint*, jenis kain yang dapat digunakan dalam *ecoprint* dan bahan-bahan alam (daun, bunga, atau batang) yang cocok digunakan untuk produk *ecoprint*. Peserta diberikan buku saku panduan pembuatan hijab *ecoprint* Selain itu juga menyampaikan pentingnya peningkatan keterampilan diri agar menjadi individu yang mandiri, tangguh, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Setelah memberikan materi, para peserta melakukan sesi tanya jawab.

2. **Praktik pembuatan hijab *ecoprint***

Pada tahapan ini, peserta kegiatan didampingi oleh tim PkM dalam membuat hijab *ecoprint* dengan teknik kukus (*steaming*). Kegiatan dimulai dengan pengenalan alat dan bahan dalam pembuatan produk. Alat dan bahan untuk peserta sudah disiapkan oleh tim PkM selaku pelaksana kegiatan. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan produk hijab *ecoprint* yaitu hijab voal basic, kompor, pengukus, plastik, cuka, TRO, tawas, soda ash, ember, pewarna alami dan bahan-bahan alami dari tumbuhan sekitar. Peserta terdiri dari 10 orang yang dibagi dalam 3 kelompok.

3. **Pendampingan**

Pendampingan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *ecoprint* sudah baik yaitu dengan mendampingi mitra pada kegiatan fiksasi. Fiksasi dilakukan dengan cara membersihkan kain

dari daun dengan cara dibilas dan difiksasi dengan larutan tawas selama 15 menit untuk mengunci warna yang menempel pada kain dan selanjutnya dikeringkan. *Ecoprint* berhasil dibuat jika warna dan motif terlihat jelas.

Hasil Dan Pembahasan

Pembuatan *ecoprint* dimulai dengan sosialisasi tentang *ecoprint*, diikuti oleh pelatihan pembuatan hijab *ecoprint* melibatkan santriwati Dayah Madinatuddiniyah Miftahul Jannah yang beralamat di Desa Alue Ie Puteh Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Pada hari pertama, tanggal 20 Agustus 2024, pukul 09.00-11.00 WIB, di balai pengajian Dayah Madinatuddiniyah Miftahul Jannah, kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 10 orang santriwati. Tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi tentang *ecoprint* sebagai produk ramah lingkungan, mengenalkan tanaman sekitar yang dapat digunakan untuk *ecoprint*, mengenalkan zat warna alam, serta menjelaskan teknik-teknik *ecoprint*. Tim juga mempersiapkan *booklet* pembuatan hijab *ecoprint* bagi peserta sebagai panduan kegiatan. Selain itu, diperlihatkan contoh hasil produk hijab *ecoprint* sebagai gambaran hasil proses *ecoprint* yang akan dilakukan.



Gambar 1: Sosialisasi tentang ecoprint

Pada hari kedua tanggal 21 Agustus 2024, pukul 08.00-13.00 WIB di balai pengajian Dayah Madinatuddiniyah Miftahul Jannah yang dihadiri oleh 10 orang santriwati, dilakukan kegiatan praktik pembuatan hijab *ecoprint* dengan menggunakan teknik *steaming* (kukus) mulai dari pencucian kain (mordan) ke dalam campuran larutan tawas dan soda ash untuk membuka pori-pori kain, penataan daun, penggulungan kain, pengukusan, pendinginan dan pembukaan kain, selanjutnya fiksasi kain ke dalam larutan tawas, hingga pengeringan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan hijab *ecoprint*.



Gambar 2. Mordan kain dan daun

Gambar 2 menunjukkan kain yang telah dimordan dengan larutan tawas dan soda ash dan siap untuk digunakan serta daun yang direndam dalam larutan cuka selama kurang lebih 15 menit untuk membantu daun melepaskan tanin dan senyawa warna lainnya ke kain sehingga meningkatkan daya serap kain terhadap pigmen alami yang terdapat pada daun. Selain itu juga

kain direndam dalam larutan pewarna alami untuk memberi warna dasar kain. Selanjutnya daun ditata diatas kain sesuai kreatifitas masing-masing peserta.



Gambar 3. Penataan daun

Gambar 3 menunjukkan kegiatan penataan daun oleh peserta. Beberapa daun yang digunakan yaitu daun jati, daun kersen, daun jarak wulung, daun jambu biji, daun jaran, daun cemara, daun betadin, beberapa bunga dan daun-daun lainnya di sekitar. Setelah ditata seberagam mungkin dan memenuhi kain selanjutnya kain utam ditutup dengan kain blanket bila menggunakan teknik steam blanket, tutup lagi dengan plastik kemudian diratakan, gilang batang daun yang keras. Selanjutnya digulung dengan bantuan pipa paralon dan diikat dengan tali raffia seperti ditunjukkan pada gambar 4. Gulungan kain ini kemudian dimasukkan ke dalam alat pengukus dan dikukus selama 2 jam untuk mengaktifkan pigmen alami dari tanaman, yang kemudian menempel pada kain (Nurhayati et al. 2022). Setelah 2 jam tiriskan dan buka gulungan setelah dingin. Lepaskan daun yang menempel lalu angin-anginkan dan fiksasi kain dengan cara merendam ke dalam larutan tawas selama 15 menit untuk penguncian warna. Lalu keringkan kain dengan diangin-anginkan atau dijemur di tempat yang teduh.



Gambar 4. Proses menggulung , mengikat dan mengukus pada ecoprint



Gambar 5. Hasil produk *ecoprint* yang sudah jadi

Gambar 5 menunjukkan hasil *ecoprint* peserta kegiatan. Dapat dilihat bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik dan menghasilkan produk yang bagus. Peserta berhasil menguasai teknik *ecoprint* dan mampu memproduksi hijab dengan motif yang menarik dan berkualitas. Pelatihan hijab *ecoprint* ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan keterampilan peserta, mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan keterampilan baru ini, para peserta diharapkan dapat berkontribusi lebih besar dalam menciptakan produk-produk fashion yang tidak hanya indah tetapi juga berkelanjutan, sehingga berdampak positif terhadap ekonomi lokal dan kelestarian lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan hijab *Ecoprint* dengan teknik kukus bagi santriwati Dayah Madinatuddiniyah Miftahul Jannah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan sebuah produk jadi berupa hijab *ecoprint*. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas para santriwati di Dayah Madinatuddiniyah Miftahul Jannah di dalam memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar sebagai ide ekonomi kreatif yang mudah dan bernilai jual. Kedepannya diharapkan supaya keterampilan yang telah diperoleh dapat memberikan kontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sekaligus mendukung praktik keberlanjutan lingkungan, serta menjadi landasa dalam menumbuhkan ide kreatif lainnya.

Daftar Rujukan

Andayani, Sutrisni, Sudarman Dami, and Yeni Rahmawati ES. 2022. "Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur." *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):31. doi: 10.24127/sss.v6i1.1871.

Himmah, Laila Nurul, Chytra Mahanani, and Moh Adam Jerusalem. 2020. "Pelatihan Pembuatan Kain Ecoprint Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Pendidikan Teknik Busana*.

Hiryanto, Hiryanto, Fitta Ummaya Santi, Trisanti Trisanti, and Sujarwo Sujarwo. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ecoprint Dengan Pemanfaatan Tanaman Lokal Di Ngawen Gunungkidul." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(2). doi: 10.51214/japamul.v3i2.661.

Kartiko, Dwi Cahyo, Kartika Rinakit Adhe, Hapsari Shinta Citra Puspita Dewi, and Erta Erta. 2023. "Pelatihan Batik Ecoprint Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Warugunung Surabaya Untuk Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8(2):359–67. doi: 10.36312/linov.v8i2.1328.

Nurhayati, Lilis, Ivan Rafael, Nabila Novianti, and Jason Jeremy. 2022. "Pelatihan Ecoprint Pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Paroki Saktamen Maha Kudus Surabaya." *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):43–52. doi: 10.24269/adi.v6i1.4839.

Safitri, Nurlailatus, Pinkan Deviana Khairunnisa, Putri Prisillia Saragih, Thahara Sumayya Zulkarnain, and Nirwana Anas. 2022. "pengelolaan dan pelatihan ecoprint berbasis potensi lokal desa bah sarimah kecamatan silau kahean kabupaten simalungun." *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(6):2165–75.